

**TRANSFORMASI TRADISI PERKAWINAN BATAK  
MANDAILING PADA MASA PANDEMI (COVID-19) DI  
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Oleh : Tuti Alawiyah**

**Nomor Pokok : 71170512007**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan Jenjang Strata – 1 (S1)**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM  
SUMATERA UTARA MEDAN**

**2021**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul : **Transformasi Tradisi Perkawinan Batak Mandailing Pada Masa Pandemi ( Covid – 19 ) Di Kecamatan Medan Maimun .**

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk seminar proposal pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatra Utara. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal ini, sangat banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Hj. Hasrita Lubis, M.Pd.,Ph.D., sebagai Dekan, WD I, II dan III FKIP UISU Medan
2. Bapak Drs. Tampilen, M.Pd sebagai ketua program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Ibu Hj. Zuraida Adlina, S.Pd.,M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi saran dan arahan selama ini sehingga terselesainya penyusunan proposal ini.
4. Ibu Dra.Hj.Hasrita Lubis,M.Pd.,Ph.D., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran maupun arahan selama ini sehingga terselesainya penyusunan proposal ini.

5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta yaitu Tamzil Effendi Hasibun dan Ratna Herawati Matondang yang tidak pernah lelah berjuang dan berdo'a demi anaknya, serta Abang saya Edi Syahputra Lubis Kakak saya Juliana Lubis, Yuniar Effendi Hasibuan, adik saya Anggi Rahmayani Hasibuan yang selalu memberi semangat dan dorongan sehingga proposal ini dapat selesai.
6. Seluruh Dosen pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganaraan dan Staff di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara.
7. Teman – teman seperjuangan saya yaitu, Thalita fadilla, Yuni Ratona Tumanggor, Ratna Wati, Rayhani Putri, Muhammad Toyip, Sahni Marbun, Nur sehat, Yuni Susiah, Putri Cantika, (Civic education'17), Yustisia Dwiananda Tarigan, Linda Ewidiana Putri, Fathia Balqis Chatib Lubis, Sita Sultana Khan serta teman – teman di FKIP Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UISU, Anak Mesjid Kekampus ( AMK ) dan Bapak Pembina saya yaitu bapak Ferry Afrizal, pak Khoir dan bapak habib yang memotivasi saya untuk menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dari isi proposal ini, penulis mohon saran atau masukan – masukan dari para pembaca, demi kesempurnaannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat.

*Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat saya

Tuti Alawiyah

NPM : 71170512007

**TRANSFORMASI TRADISI PERKAWINAN BATAK  
MANDAILING PADA MASA PANDEMI (COVID-19) DI  
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

**Oleh :  
Tuti Alawiyah  
NPM. 71170512007  
Alawiyaht086@gmail.com**

**ABSTRAK**

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki keberagaman suku, agama, ras, dan budaya. Dalam kebudayaan terdapat beberapa kandungan yang di antara adalah adat istiadat, seperti halnya adat istiadat dalam perkawinan semua suku di Indonesia melakukan adat istiadat perkawinan dengan berbeda-beda, begitu juga dengan suku mandailing di kecamatan Medan Maimun.

Upacara adat istiadat perkawinan pada masyarakat Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun merupakan suatu hal yang sangat sakral, artinya mengandung nilai-nilai yang suci dan baik dan rangkaian proses perkawinan harus ditangani oleh orang-orang yang benar-benar ahli dan bertanggung jawab.

Dalam proses adat istiadat perkawinan masyarakat suku batak mandailing pada masa pandemik di kelurahan kampung baru kecamatan medan maimun ada perubahan. Setelah terjadinya pandemik perkawinan batak mandailing tradisi dan waktunya dipersingkat sesingkat mungkin.

Kata Kunci : Adat Istiadat, Perkawinan, Covid-19

**TRANSFORMATION OF THE MANDAILING BATAK MARRIAGE  
TRADITION DURING THE PANDEMIC (COVID-19) IN MEDAN  
MAIMUN DISTRICT**

**By:**

**Tuti Alawiyah**

**NPM. 71170512007**

**Alawiyaht086@gmail.com**

***ABSTRACT***

*Indonesia is a country that is rich in natural resources and has a diversity of ethnicities, religions, races, and cultures. In culture there are several contents which include customs, as well as customs in marriage, all tribes in Indonesia carry out marriage customs differently, as well as the Mandailing tribe in the Medan Maimun sub-district.*

*The traditional marriage ceremony in the Kampung Baru Village community, Medan Maimun District is a very sacred thing, meaning that it contains sacred and good values and the series of marriage processes must be handled by people who are truly experts and responsible.*

*In the process of marriage customs of the Mandailing Batak people during the pandemic in the new village village, Medan Maimun sub-district, there was a change. After the pandemic, Batak mandailing marriages, traditions and time were shortened as short as possible.*

*Keywords: Customs, Marriage, Covid-19*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kajian Teoritis .....	8
1. Definisi Transformasi.....	8
2. Definisi Tradisi .....	10
3. Definisi Perwaninan.....	11
4. Perkawinan Dalam Hukum Islam.....	13
a. Pengertian Perkawinan Islam.....	13
b. Hukum Perkawinan Dalam Islam.....	15
c. Tujuan Perkawinan Dalam Islam.....	17
5. Perkawinan Dalam Hukum Adat Istiadat.....	18
a. Pengertian Adat Istiadat.....	18
b. Pengertian Perkawinan Adat.....	19
6. Tradisi Batak.....	20
7. Keputusan Menteri Agama Tentang Pandemi Covid-19.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	29
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Populasi Dan Objek Penelitian .....	34

C. Desain Dan Metode Penelitian .....	35
D. Prosedur Penelitian .....	45
E. Sumber Data .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan.....	69
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR PUSTAKA

A.Soehardi, Pengantar Hukum Adat Indonesia, Bandung : S-Gravenhage,1954,  
hal.45

Abdul, Rahman, Ghozali. 1972. *Fiqih Munakahat*. Jakarta: Indonesia.

Al-Qur'an Surat Ah-Dhariyat [51], Ayat (49).

Al-Qur'an Surat An-Nisa [4], Ayat (3).

Antoniades, Anthony C., 1990.*Poetics of Architecture*, Van Nostrand Reinhold,  
New York.



- Anggoro, Toha. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Angga. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Aksara.
- Arriyono dan Siregar, Aminuddi. *Kamus Antropologi*.(Jakarta : Akademik Pressindo,1985) hal. 4
- Harahap, H. 2016. *Perubahan adat dan budaya mandailing skripsi medan : usu*
- Hilman Hadi kusuma. (1983). *Hukum Perkawinan Adat*. Bandung: Alumni. Hal. 22
- Iri Hamzah. 2012. *Pelaksanaan Pernikahan Adat Suku Anak Dalam Menurut Hukum Adat dan UU No 1 Tahun 1974 (Studi Kasus di Taman Nasional Bukit 12 Jambi)*. Yogyakarta: Skripsi
- Mardani, *Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 4.
- Mardiana. 2017. *Tradisi Pernikahan Masyarakat di Bontolempangan Kabupaten Gowa (Akulyurasi Budaya Islam dan Budaya Lokal)*. Makassar: Skripsi. UIN Alaudin Makassar.
- Nixon Manurung, 'Bentuk Dan Fungsi Musik Gondang Sabangunan Batak Toba Pada Grup Horas
- Rapolo Musik Di Semarang', *Jurnal Seni Musik*4, no. 1 (13 June 2015)
- Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ( Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), Hal. 69
- Sayuti, Thalib. 1974. *Hukum Kekeluargaan Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Soekanto, *Kamus Sosiologi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1993), hal. 459
- Suharso. 2005. *Asas-Asas Hukum Perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R dan G*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tati Diana and Swis Tantoro, 'Makna Tari Tortor Dalam Upacara Adat Perkawinan Suku Batak, toba Desa Tangga Batu Kecamatan Tampahan

Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara', Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik4, no. 1 (28 Desember 2016): 1–14.

Tihami dan Sohari Sahrani, Fikih Munakahat Kajian Fikih Nikah Lengkap, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 6

Undang-undang R.I. No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam, (Bandung: Citra Umbara, 2012)

Zaeny. 2005. Transformasi Sosial dan Gerakan Islam di Indonesia. (Online) (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:G8CVJBtxkM MJ:serbasejarah.files.wordpress.com/2010/01/transformasisosialdangera kanislamdiindonesia.pdf+Transformasi+Sosial+Dan+Gerakan+Islam+Di +Indonesia+oleh+A.+Zaeny&cd=1&hl=id&ct=clnk>), diakses tanggal 2 Maret 2016.

## Lampiran 1

### REKAPITULASI TANGGAL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENELITIAN

NO.	TANGGAL	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.	21 September 2021	H.Khairul Anwar Lubis,S.Pdi	Tokoh Agama (Guru Pendidikan Agama Islam)
2.	23 September 2021	Syahril Daulay	Ketua Adat
3.	25 September 2021	Misrol Nasution	Tokoh Masyarakat

4.	28 September 2021	Abdul rahman	Kepala Lingkungan
5.	30 September 2021	Budiwaty Tanjung, S.Pd	Orangtua Yang Pesta (Kepala Sekolah)

## Lampiran 2

### FORMAT PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pelaksanaan tata cara tradisi perkawinan batak mandailing pada masa sekarang ini ?
2. Bagaimana menurut anda dengan perubahan konsep tradisi baik dari segi waktu dan pengurangan tahap pelaksanaan adat batak mandailing sebelum pandemic ?
3. Adakah perubahan waktu sesudah pandemic terjadi dalam pelaksanaan perkawinan batak mandailing ?
4. Tradisi apa saja yang masih kental yang dipertahankan sampai sekarang ?

5. Adakah aturan adat yang mengatur atau menetapkan dalam hal jamuan makanan dan minuman atau jenis makanan yang harus ada di hidangkan ?
6. Adakah musik / lagu khas adat yang mengiringi acara adat saat sedang berlangsungnya pernikahan ?
7. Dalam hal pakaian adat apa – apa saja yang diwajibkan untuk dipakai bagi pengantin Wanita dan pria ?
8. Pada masa pandemic tradisi adat apa – apa saja yang dikurangi atau ditiadakan dalam pelaksanaan perkawinan batak mandailing ?
9. Adakah acara atau kegiatan yang bersifat adat dari mulai perkenalan tunangan sampai satu hari sebelum pernikahan ?
10. Bagaimana Analisa anda tata cara adat kampung dengan di kota ?
11. Apakah kibot itu termasuk adat atau acara tambahan ?

### **Lampiran 3**

### **DOKUMENTASI WAWANCARA**



Informsan 1. Bapak H. Khairul Anwar lubis, S.Pdi (Tokoh Agama)



Informan 2. Bapak Syahril Daulay (Ketua Adat)



Informan 3. Bapak Misrol Nasution (Tokoh Masyarakat)



Informan 4. Bapak Abdul Rahman (Kepala Lingkungan)



Informan 5. Ibu Budiwaty Tanjung, S.Pd (Orangtua Yang Pesta)